

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1. Akuntansi

3.1.1. Definisi akuntansi

Menurut Zahir (2008) mendefinisikan akuntansi adalah “penilaian dan pengambilan keputusan yang dipakai oleh pemakai informasi yang meliputi kegiatan proses identifikasi, penggolongan, penyortiran, pengikhtisaran dan penyajian transaksi keuangan (informasi ekonomi)”.

Menurut Hall (2004: 4) mendefinisikan sistem akuntansi adalah "kumpulan dari beberapa rangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses untuk menjadi informasi dan didistribusikan ke pengguna. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah “sistem informasi yang menangani segala sesuatu yang berhubungan dengan akuntansi”. Sistem akuntansi memiliki banyak kekurangan, apabila dibandingkan dengan sistem informasi akuntansi”.

Menurut Utami, Nora P (2007) mendefinisikan sistem akuntansi bertujuan “untuk memudahkan aktivitas dalam memproses data dan transaksi yang dilakukan secara manual bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pengguna informasi yang dibutuhkan yaitu untuk melakukan perencanaan, pengendalian, dan menjalankan usaha”.

Menurut Romney (2001) mendefinisikan sistem informasi akuntansi adalah “satu rangkaian atau lebih dari komponen yang saling berelasi dan berinterkasi untuk mencapai tujuan tertentu yang terdiri dari pelaku, sekumpulan rangkaian prosedur, dan teknologi informasi”.

3.1.2. Fungsi akuntansi

Fungsi akuntansi mengelola sumber daya informasi keuangan perusahaan.

Dalam hal ini, fungsi ini memainkan dua peran penting di pemrosesan transaksi.

Pertama, akuntansi menangkap dan mencatat berbagai pengaruh keuangan dari berbagai transaksi perusahaan. Ini meliputi berbagai kegiatan seperti pemindahan bahan baku dari gudang ke produksi, pengiriman barang jadi ke pelanggan, arus kas masuk ke perusahaan dan menyimpan ke bank, pembelian persediaan, serta pembebasan kewajiban keuangan.

Kedua, fungsi akuntansi mendistribusikan informasi transaksi ke personel operasional untuk mengkoordinasikan banyak dari tugas penting mereka. Aktivitas akuntansi yang berkontribusi langsung pada operasi bisnis meliputi pengendalian persediaan, akuntansi biaya, penggajian, utang usaha, piutang usaha, penagihan akuntansi aktiva tidak lancar, dan buku besar.

3.2. Pencatatan Transaksi

3.2.1. Pengertian laporan arus kas

Menurut Warren, S Carl (1999: 44) mendefinisikan bahwa laporan arus kas (*statement of cash flows*) melaporkan arus kas masuk dan arus kas keluar yang utama dari suatu perusahaan selama satu periode. Laporan ini menyediakan informasi yang berguna mengenai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dari operasi, mempertahankan dan memperluas kapasitas operasinya, memenuhi kewajiban keuangannya, dan membayar deviden”.

Menurut Warren, S Carl (1999: 44) mendefinisikan bahwa laporan arus kas adalah salah satu dari laporan keuangan dasar dan penting. Laporan ini berguna bagi manajer dalam mengevaluasi operasi masa lalu dan dalam merencanakan

aktivitas investasi serta pembiayaan di masa depan. Laporan ini juga berguna bagi para investor, kreditor, dan pihak lainnya dalam menilai potensi laba perusahaan. Selain itu, laporan ini juga menyediakan dasar untuk menilai kemampuan perusahaan membayar hutangnya yang telah jatuh tempo.

3.2.2. Pelaporan arus kas

Laporan arus kas melaporkan arus kas tiga jenis aktivitas:

1. Arus kas dari aktivitas operasi (*cash flows from operating activities*) adalah arus kas dari transaksi yang mempengaruhi laba bersih. Contoh-contoh transaksi semacam itu mencakup pembelian dan penjualan barang dagang oleh pengecer atau retailer.
2. Arus kas dari aktivitas investasi (*cash flows from investing activities*) adalah arus kas dari transaksi yang mempengaruhi investasi dalam aktiva tidak lancar. Contoh-contoh transaksi semacam itu meliputi penjualan dan pembelian aktiva tetap, seperti peralatan dan bangunan.
3. Arus kas dari aktivitas pembiayaan (*cash flows from financing activities*) arus kas dari transaksi yang mempengaruhi ekuitas dan hutang perusahaan. Contoh transaksi seperti itu meliputi penerbitan atau penarikan sekuritas ekuitas dan hutang.

3.2.3. Dokumen

Dokumen menyediakan bukti dari kegiatan ekonomi dan dapat digunakan untuk memulai pemrosesan transaksi. Beberapa dokumen merupakan hasil dari pemrosesan transaksi. Dalam bagian ini terdapat 3 dokumen:

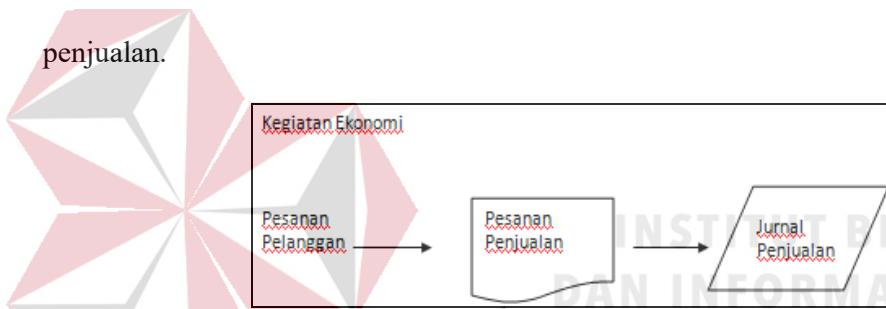
1. Dokumen sumber

2. Dokumen produk
3. Dokumen perputaran.

3.2.4. Jurnal

Menurut Hall (2007: 69) mendefinisikan “jurnal adalah catatan secara kronologis pada titik tertentu dalam proses transaksi, ketika semua fakta yang relevan tentang transaksi diketahui peristiwa yang dicatat dalam jurnal. Dokumen adalah sumber utama dari data bagi jurnal”.

Pada gambar 3.1 menunjukkan pesanan penjualan yang dicatat dalam jurnal penjualan.



Gambar 3.1 Pesanan Penjualan yang Dicatat Dalam Jurnal Penjualan

(Sumber: Hall, 2007: 69)

Setiap transaksi memerlukan ayat jurnal yang berbeda guna mencerminkan akun-akun yang dipengaruhi dan jumlah yang akan didebet dan dikredit. Sering kali, terdapat perbedaan waktu antara dimulainya transaksi dan pencatatan dalam akun. Jurnal menyimpan catatan yang lengkap dari transaksi yang diproses perusahaan sehingga menyediakan sarana untuk membukukan (*posting*) ke akun.

3.2.5. Penerimaan kas

Menurut Baridwan, Zaki (2000: 87) bahwa penerimaan kas dalam suatu perusahaan berasal dari beberapa faktor antara lain dari penjualan tunai, pelunasan piutang atau dari pinjaman.

3.2.6. Pengeluaran kas

Menurut Baridwan, Zaki (2000: 87) bahwa pengeluaran kas dalam suatu perusahaan itu adalah untuk membayar berbagai macam transaksi

3.3. Laporan Laba Rugi

Dalam bagian berikut, kita akan mengilustrasikan unsur-unsur utama dari anggaran laporan laba rugi.

3.3.1. Anggaran penjualan (*sales budget*) menunjukkan setiap produk

- 1) Kuantitas penjualan yang diestimasi
- 2) Harga jual per unit yang diharapkan.

Dalam mengestimasi kuantitas penjualan untuk setiap produk, volume penjualan yang lama biasanya digunakan sebagai titik awal. Jumlah ini direvisi dengan berbagai faktor yang diperkirakan akan mempengaruhi penjualan masa depan, seperti faktor-faktor berikut ini:

- a. Pesanan penjualan yang tidak terpenuhi
- b. Iklan dan promosi yang terencana
- c. Perkiraan kondisi industry dan ekonomi umum
- d. Kapasitas produksi
- e. Proyeksi kebijakan harga
- f. Penemuan-penemuan hasil penelitian pasar

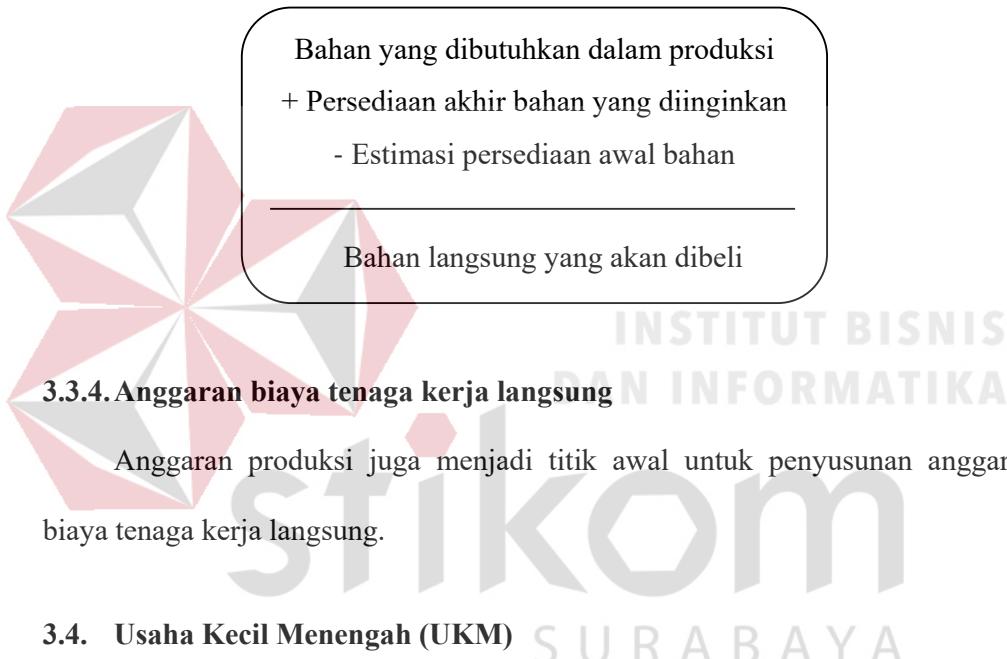
3.3.2. Anggaran produksi

Produksi harus dikoordinasikan secara hati-hati dengan anggaran penjualan untuk memastikan bahwa produksi dan penjualan tetap seimbang selama satu periode. Jumlah unit yang akan diproduksi untuk memenuhi penjualan yang

dianggarkan dan persediaan yang dibutuhkan untuk setiap produk ditetapkan dalam anggaran produksi (*production budget*).

3.3.3. Anggaran pembelian bahan langsung

Anggaran produksi juga merupakan titik awal untuk menentukan estimasi kuantitas bahan yang harus dibeli. Dengan mengalikan kuantitas ini dengan harga per unit yang diharapkan, dapat ditentukan total biaya pembelian bahan langsung.



3.4. Usaha Kecil Menengah (UKM)

Usaha Kecil dan Menengah disingkat UKM adalah sebuah istilah yang mengacu ke jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Dan usaha yang berdiri sendiri. Menurut Keputusan Presiden RI no. 99 tahun 1998 pengertian Usaha Kecil adalah: “Kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat”.

Di Indonesia, jumlah UKM hingga 2005 mencapai 42,4 juta unit lebih. Pemerintah Indonesia, membina UKM melalui Dinas Koperasi dan UKM, dimasing-masing Propinsi atau Kabupaten atau Kota.

3.5. Microsoft Visual Basic .Net 2005

Pemanfaatan komputer sebagai pusat kendali pada dasarnya melibatkan empat buah aspek/elenem-elemen untuk menciptakan suatu sistem yang interaktif dan bekerja secara sempurna. Keempat aspek/elenem tersebut adalah data, *software*, *hardware*, dan *brainware*. *Software* atau perangkat lunak adalah sekumpulan bahasa pemrograman yang dibangun untuk mengendalikan suatu aplikasi tertentu, diantaranya adalah Visual Basic.

Visual Basic mempunyai arti sebagai berikut, kata *Visual* menunjukkan cara yang digunakan untuk membuat *graphical user interface (GUI)*. Dengan cara ini pemrogram tidak lagi menuliskan instruksi pemrograman dalam bentuk kode baris, melainkan dengan melakukan drag and drop untuk menentukan jenis objek-objek yang akan digunakan. Sedangkan kata *Basic* merupakan bagian bahasa BASIC berasal dari kependekan dari *Beginners All Purpose Symbolic Instruction Code*, yaitu salah satu bahasa pemrograman tingkat tinggi yang cukup sederhana dan mudah dipelajari.

Menurut Gunawan, Untung (2007). Visual basic .Net 2005 adalah “salah satu bahasa pemrograman berorientasi objek yang dikembangkan oleh Microsoft”. Karena bekerja pada lingkungan operasi windows, maka dapat dibangun sebuah program aplikasi dengan tampilan grafis yang lebih menarik. Program aplikasi dapat berupa database, program grafis, program pengendali, dan sebagainya.

3.6. Oracle Express

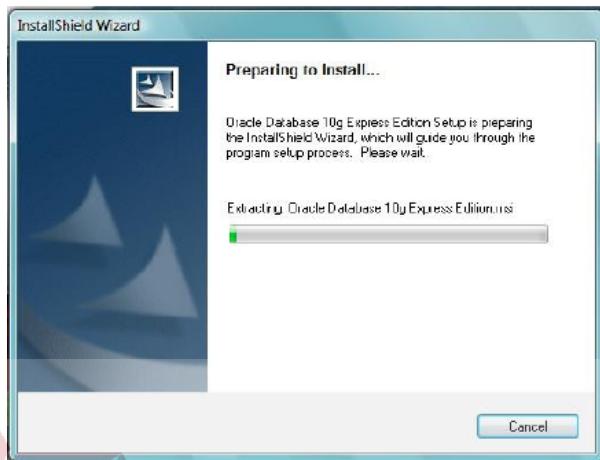
Menurut Yudho, Satriyo (2009) mendefinisikan *oracle corporation* adalah “salah satu perusahaan pembuat software yang terkenal khususnya pada Database software”. Perusahaan ini telah mengeluarkan banyak versi dari software mulai dari oracle 6.0, 8i, 9i hingga 10g. Produk-produk tersebut biasa digunakan pada skala *Enterprise* (perusahaan), yang tentu saja harganya tidak murah bagi kita pengguna individual. Oracle memberikan solusi untuk hal tersebut, Oracle XE merupakan versi freeware yang ditujukan bagi pemula atau pengguna individual yang ingin mempelajari oracle tanpa harus mengeluarkan biaya besar atau membajak software tersebut. Versi ini memiliki banyak kesamaan dengan versi 10g sehingga anda tidak perlu khawatir bahwa fitur yang nanti anda pelajari dan gunakan di versi XE tidak akan anda temukan di versi 10g *Enterprise*.

3.7. Instalasi OracleXE pada Windows

Tahapan instalasi pada windows sangat mudah, sama seperti software lain. Namun anda pastikan bahwa lingkungan windows anda aman(bebas virus, firewall terkontrol, memory dan virtual memory tidak bermasalah). Tahapan instalasi sebagai berikut :

1. Pastikan anda memiliki otoritas penuh untuk instalasi, kemudian pastikan juga tidak ada variabel ORACLE_HOME pada sistem windows. Jika memang, harus menghapus variabel tersebut. Caranya ialah klik kanan pada icon *My Computer*, pilih Properties, kemudian klik pada tab advanced klik pada tombol Environtment Variables. Anda tinggal cari dan delete.
2. Jika sudah, double click pada file OracleXEUniv.exe (anda bisa download pada website orale).

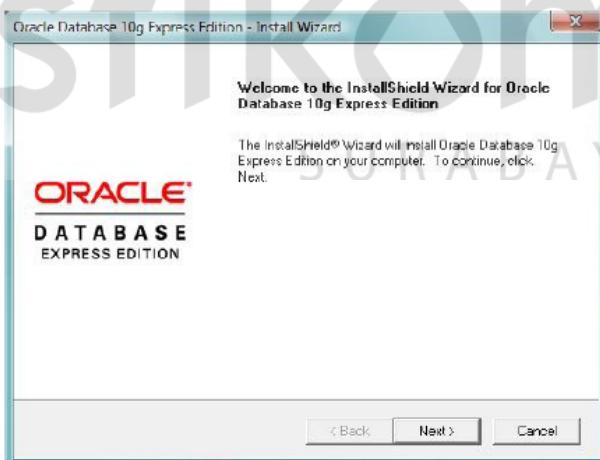
3. Kemudian akan muncul dialog pertama pada Gambar 3.2. Oracle *installer* akan melakukan prosedur instalasi awal, termasuk memeriksa keadaan sistem windows.



Gambar 3.2 Dialog Pertama

(Sumber: Yudho, Satriyo: 2009)

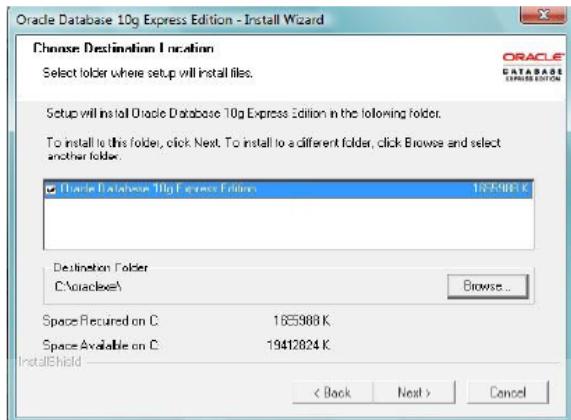
4. Setelah itu oracle akan menampilkan dialog kedua, anda klik saja tombol **Next**



Gambar 3.3 Dialog Kedua

(Sumber: Yudho, Satriyo: 2009)

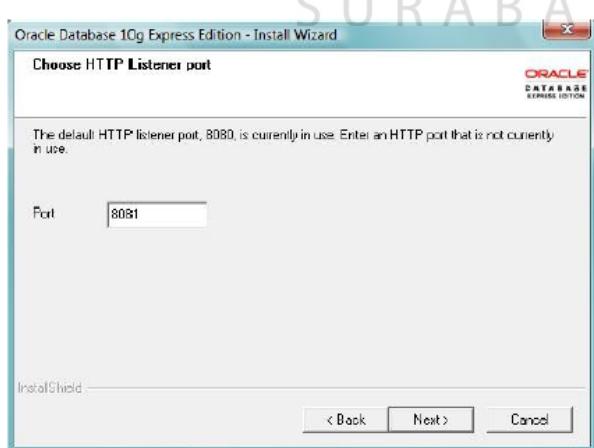
5. Kemudian Oracle *installer* akan meminta untuk menentukan direktori untuk instalasi oracle, secara default oracle sudah menentukan di C:\OracleXE, bisa diubah namun disarankan untuk mengikuti default. Dan klik *Next*.



Gambar 3.4 Dialog Ketiga

(Sumber: Yudho, Satriyo: 2009)

6. Setelah itu oracle akan melakukan instalasi, namun perlu diingat bahwa oracle ini akan memiliki aplikasi administrasi yang berjalan pada browser, sehingga jika pada sistem anda terdapat port standar (8080) yang sudah digunakan oleh aplikasi lain, maka oracle akan menampilkan dialog keempat pada Gambar 3.5.



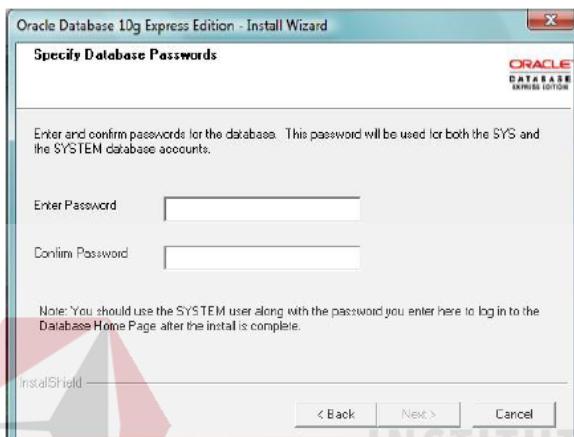
Gambar 3.5 Dialog Keempat

(Sumber: Yudho, Satriyo: 2009)

Diperbolehkan untuk menentukan port berapa saja. Kemudian pilih Next.

Namun sekali lagi dialog ini hanya muncul jika port standar sudah terpakai.

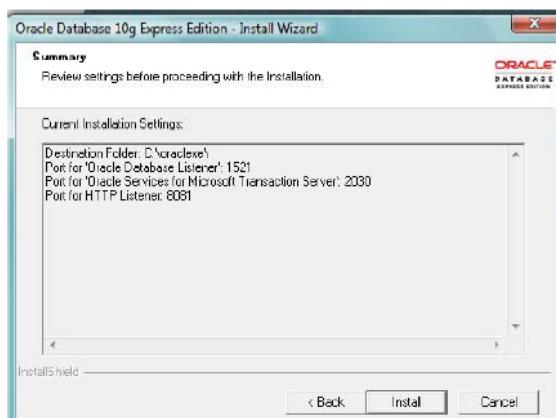
7. Tahapan selanjutnya, akan diminta untuk membuat password untuk user SYS dan SYSTEM. Kedua user ini merupakan user tertinggi dalam system Oracle. Berilah password dan klik Next.



Gambar 3.6 Dialog Kelima

(Sumber: Yudho, Satriyo: 2009)

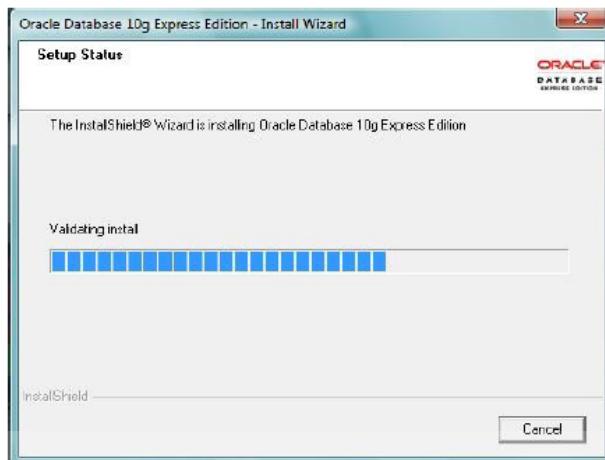
8. Setelah password diberikan, installer akan informasi mengenai port HTTP yang akan digunakan oleh APEX (Application Express) untuk bisa mengelola database. Dijelaskan pada Gambar 3.7.



Gambar 3.7 Dialog Keenam

(Sumber: Yudho, Satriyo: 2009)

9. Kemudian diminta menunggu hingga proses instalasi selesai. Dijelaskan pada Gambar 3.8.

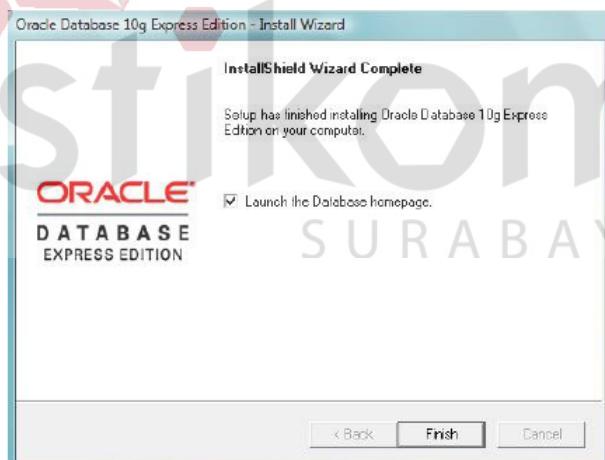


Gambar 3.8 Dialog Ketujuh

(Sumber: Yudho, Satriyo: 2009)

10. Jika tahap instalasi file sudah selesai oracle akan menampilkan dialog pada

Gambar 3.9.



Gambar 3.9 Dialog Kedelapan

(Sumber: Yudho, Satriyo: 2009)

terdapat pilihan check box Launch the Database homepage, anda langsung saja klik finish.

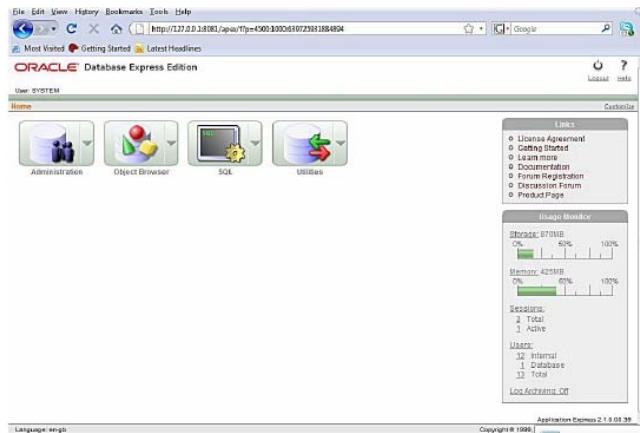
11. Tahapan berikutnya oracle akan secara otomatis membuka browser dan halaman APEX dengan alamat <http://localhost:8080/apex>. Jelaskan pada Gambar 3.10.



Gambar 3.10 Dialog Sembilan

(Sumber: Yudho, Satriyo: 2009)

12. Masukkan username dan password yang sudah dibuat pada tahapan awal, pada saat ini anda menggunakan user SYS dan SYSTEM saja, namun nanti anda bisa membuat username selain itu. Dan tidak diajurkan untuk membuat file untuk aplikasi dengan kedua user tersebut, karena keduanya hanya ditujukan untuk pengelolaan level administrator.
13. Jika login sukses, APEX akan membawa anda pada halaman yang berisi menu pada Gambar 3.11 di halaman 26.

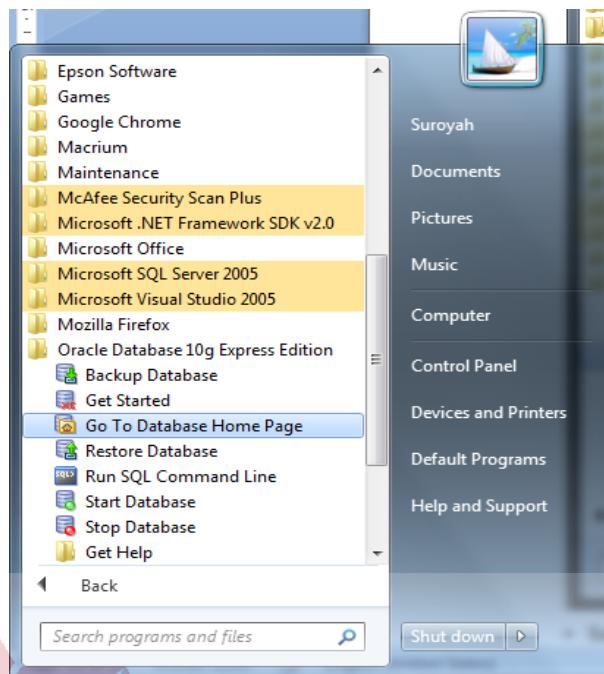


Gambar 3.11 Dialog Sepuluh

(Sumber: Yudho, Satriyo: 2009)

Terdapat empat buah menu utama yaitu, Administration, Object Browser, SQL dan Utilities. Dan pada pojok kanan terdapat grup menu links dan Usage monitor. Penggunaan menu ini akan dijelaskan pada bab selanjutnya. Silahkan logout dahulu.

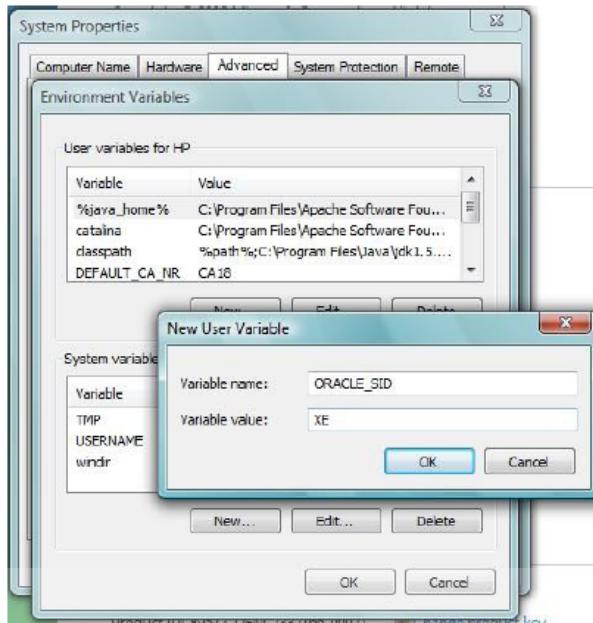
14. Setelah instalasi selesai, Oracle installer akan membuat folder seperti aplikasi umumnya. Folder tersebut dapat diakses dengan langkah sebagai berikut Start > All Programs > Oracle Database 10g Express Edition > Start Database. Dan akan muncul command prompt yang menampilkan informasi tentang eksekusi aplikasi database OracleXE server. Anda boleh menutupnya jika sudah selesai dijelaskan pada Gambar 3.12.



Gambar 3.12 Dialog Sebelas

(Sumber: Yudho, Satriyo: 2009)

15. Sebagai tambahan, terkadang sistem tidak langsung membuat definisi variabel, sehingga kita perlu melakukan definisi secara manual dengan cara klik kanan pada icon My Computer >properties, klik tab Advanced and klik tombol Environtment Variables. Jika tidak ada variabel ORACLE_SID anda klik tombol New pada User Variables atau System Variables dan beri nilai ORACLE_SID pada variable name dan pada variable value berikan nilai XE. Dan klik OK sesudahnya. Pada Gambar 3.13 di halaman 28.



Gambar 3.13 Dialog Dua Belas

(Sumber: Yudho, Satriyo: 2009)

Silahkan mencoba setiap tahapan dan konfigurasi dari ORACLE XE

tersebut.

